

Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba Melalui Peningkatan Pengetahuan Remaja

Rudi Candra¹, Tantimin², Muhammad Wildan Riyansyah³, Retno Andarini⁴, Sofia⁵, Dwinta Sugandi⁶, Salsa Siti Ainabila⁷, Moehammad Mahastar Ritonga⁸

Universitas Internasional Batam

Email: rudi.candra@uib.ac.id, tantimin.lec@uib.ac.id, 2151130.muhd@uib.edu, 2151049.retno@uib.edu, 2151044.sofia@uib.edu, 2151051.dwinta@uib.edu, 2151086.salsa@uib.edu, 2151127.moehammad@uib.edu

Abstrak

Penyalahgunaan narkotika merupakan perbuatan yang melanggar norma dan nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Perilaku penyalahgunaan narkotika tidak hanya mengancam keberlangsungan hidup dan masa depan pelaku saja, namun juga keberlangsungan serta masa depan bangsa dan negara. Selain melanggar nilai sosial bermasyarakat, nilai dasar Pancasila, dan menyimpang dari tujuan nasional, tindakan penyalahgunaan narkotika juga melanggar nilai instrumental Pancasila yang diimplementasikan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al Ikhlas pada khususnya sebagai mitra pada kegiatan implementasi lanjutan kami untuk bersama – sama berupaya mewujudkan “Milenial Hebat Tanpa Narkoba”. Teknik pengumpulan data menggunakan metode campuran, yang terbagi menjadi 50% metode kualitatif dan 50% metode kuantitatif. Metode kualitatif bersumber dari kajian pustaka seperti jurnal, artikel dan bahan bacaan lainnya. Sedangkan metode kuantitatif bersumber dari data-data yang didapatkan melalui survey yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Hasil yang didapatkan setelah implementasi yaitu Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al ikhlas dapat mengembangkan dan memahami pengetahuan mereka mengenai penanggulangan pencegahan narkotika. Dan Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al ikhlas dapat menerapkan nilai-nilai dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan narkotika di lingkungan mereka.

Abstract

Narcotics abuse is an act that violates social norms and values that apply in social life. Narcotics abuse behavior not only threatens the survival and future of the perpetrators but also the sustainability and future of the nation and state. In addition to violating the social values of society, the basic values of Pancasila, and deviating from national goals, the act of drug abuse also violates the instrumental values of Pancasila which are implemented in laws and regulations and other related regulations. The youth of the Nurul Jannah Al Ikhlas Orphanage in particular as partners in our follow-up implementation activities to jointly strive to realize "Great Millennials Without Drugs". Data collection techniques used mixed methods, which were divided into 50% qualitative methods and 50% quantitative methods. Qualitative methods are sourced from literature studies such as journals, articles and other reading materials. While the quantitative method is sourced from data obtained through a survey conducted by filling out a questionnaire. The results obtained after the implementation are that the youth of the Nurul Jannah Al Asuhan Orphanage can develop and understand their knowledge about narcotics prevention. And the youth of the Nurul Jannah Al Orphanage can apply values in preventing narcotics abuse in their environment.

Keywords: Citizenship, Narcotics, Youth

Pendahuluan

Pada Implementasi pertama kegiatan Pancasila Social Experimental Project (PASEPRO) kami melaksanakan implementasi terhadap mitra yaitu SMA NEGERI 01 BATAM. Pelaksana melakukan pengamatan terhadap peserta didik SMA NEGERI 01 BATAM dengan mengunjungi langsung ke sekolah. mengamati berapakah jumlah peserta didik yang ada serta mengamati seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai narkoba. Jika diamati adanya kekurangan pengetahuan yang dirasakan, maka penulis akan berusaha memberikan edukasi untuk memberikan informasi terkait bahaya dari penyalahgunaan narkoba. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan implementasi dan output PASEPRO terhadap mitra yaitu SMA NEGERI 01 BATAM antara lain:

1. Melakukan survey
2. Menyimpulkan dan mengidentifikasi apa saja yang mereka ketahui mengenai Narkoba.
3. Memberikan informasi dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.
4. Merancang sistem pemasaran edukasi mengenai narkoba seperti menulis buku, artikel dan mendesain poster untuk di upload dimedia sosial seperti *Instagram*.

Dengan dilakukan implementasi terhadap mitra yaitu SMA NEGERI 01 BATAM diharapkan :

1. Memberikan informasi terkait bahaya dari penyalahgunaan narkoba.
2. Memberikan informasi dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba

dikalangan remaja.

3. Memberikan kontribusi dalam rangka sosialisasi kepada anak-anak remaja akan bahaya dan dampak buruk yang diakibatkan oleh narkoba.
4. Meningkatkan pemahaman terkait dampak negatif yang disebabkan oleh penyalahgunaan narkoba.
5. Terbentuknya karakter pemuda yang anti terhadap pengaruh narkoba karena telah mengetahui dan memahami dampak dan bahaya dari penyalahgunaan narkoba

Tujuan diadakan kegiatan implementasi terhadap mitra yaitu SMA NEGERI 01 BATAM antara lain:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja
2. Untuk mengetahui akibat dari penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja
3. Untuk mengetahui upaya preventif terhadap penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja
4. Untuk mengetahui pentingnya pendidikan narkoba di kalangan remaja
5. Untuk mengetahui upaya represif dan preventif yang dapat dilakukan terhadap penyalahgunaan pengguna narkoba.

Pada Tahap persiapan ini diawali dengan penyusunan dan pembagian *jobdesk* masing-masing anggota kelompok yang dilakukan oleh ketua kelompok. Kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada pihak Universitas Internasional Batam terkait pembuatan surat izin observasi yang ditujukan kepada mitra terkait, yaitu SMA Negeri 1 Batam. Setelah

dan mewawancarai peserta didik SMA NEGERI 01 BATAM.

mendapat konfirmasi persetujuan para mitra, kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan data-data yang diperlukan menggunakan metode wawancara kepada perwakilan mitra yang dalam hal ini adalah guru bidang hubungan masyarakat Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batam. Kegiatan selanjutnya adalah penyusunan Proposal Kegiatan yang bersumber pada data-data yang telah dikumpulkan, dikaitkan dengan kasus yang berkembang di masyarakat, dan dianalisis dengan menggunakan metode yang telah pelaksana tentukan ditentukan. Pada tahap pelaksanaan dilakukan di bulan April dan Mei 2022, kami melakukan proses survey dan wawancara secara langsung terhadap beberapa peserta didik mengenai sejauh mana pengetahuan mereka tentang narkoba dengan memaksimalkan *platform online* berupa *Google Form*. Setelah semua data-data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya kami mengkaji dan menganalisis jenis sistem edukasi yang cocok dan sesuai agar peserta didik dapat lebih mudah menerima materi yang akan kami sampaikan. Pada bulan Mei dan Juni, kami mulai mengimplementasikan hasil diskusi dan susunan acara yang sudah disepakati oleh kelompok, dosen pembimbing dan juga mitra. Implementasi dilakukan kepada 2 (dua) kelas di SMA Negeri 1 Batam dengan menggunakan pendekatan persuasif antara “kakak dan adik”.

Berikut ini adalah beberapa point yang kami harapkan dapat dipahami dan/atau diterapkan oleh para peserta didik, antara lain:

1. Peserta didik dapat memahami maksud dan tujuan dari diadakannya kegiatan ini;
2. Peserta didik dapat menerapkan ilmu dan

pemahaman yang diberikan dalam kehidupannya;

3. Peserta didik dapat menyebarkan ilmu dan pemahaman yang didapatkan oleh kegiatan ini kepada lingkungan sekitarnya.

Kondisi Setelah Implementasi

Beberapa hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi terhadap peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Para peserta didik memahami isi bukudengan baik;
2. Para peserta didik menerapkan pemahamannya terhadap isi buku dengan baik;
3. Para peserta didik turut menyebarkan isi buku kepada lingkungan sekitarnya dengan baik.

Setelah melakukan implementasi berupa sosialisasi atau penyuluhan kepada anak didik SMA Negeri 1 Batam, pelaksana kemudian melakukan beberapa *test* dengan metode wawancara kepada beberapa siswa. *Test* dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman para peserta didik terhadap buku dan pemaparan materi sosialisasi yang telah disampaikan.

Setelah dilakukannya analisis dan implementasi kepada peserta didik, penulis memiliki beberapa saran yang dapat diterapkan oleh mitra maupun peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Pengetahuan yang didapatkan oleh mitra dalam bentuk buku dapat diteruskan sehingga penyuluhan tidak hanya bersifat *temporary*, melainkan bersifat *continue*;
2. Penulis menyarankan kepada mitra untuk dapat melakukan kegiatan yang sejenis setiap

tahunnya agar para peserta didik mendapatkan informasi-informasi dasar yang berkaitan dengan narkoba.

- (1) Fakta-fakta yang melatarbelakangi dan/atau menginspirasi pelaksanaan kegiatan PkM.

Anak-anak memerlukan bimbingan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba sejak dini agar kemudian diharapkan untuk tidak mendekati, memakai, dan terjerumus ke dalam lingkungan negatif tersebut. Tindak penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu permasalahan konkret yang tidak hanya menyangkut kepentingan nasional tetapi juga menyangkut kepentingan internasional bagi umat manusia secara universal.

Isu penyalahgunaan narkoba memiliki aspek yang luas dan kompleks, baik ekonomi, politik, sosial budaya, kriminal, dan perspektif medis, kejiwaan, psikologis, dan psikososial lainnya. Penyalahgunaan zat merupakan fenomena sosial yang telah lama menjadi masalah sosial.

Di lingkungan masyarakat, terbukti dengan banyaknya kasus pelecehan di kalangan remaja itu sendiri. Masalah kecanduan narkoba merupakan masalah yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan pemberantasannya, tetapi memerlukan pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat luas.

Memprediksi potensi penyalahgunaan narkoba, sebagai pelajar, kami berupaya untuk mensosialisasikan dan mengedukasi kaum muda tentang dampak buruk narkoba dan cara menghindari penyalahgunaan narkoba. (Rapitasari, D, 2016)

Pendidikan dan pengetahuan terhadap obat-obatan terlarang merupakan salah satu aspek yang

memiliki peranan penting dalam upaya preventif terhadap tindakan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Pentingnya pengetahuan narkoba sejak dini diharapkan dapat menjadi benteng bagi anak-anak sebelum menginjak usia remaja dan memasuki usia dewasa.

Anak-anak yang menginjak usia remaja merupakan salah satu unsur masyarakat yang cenderung labil sehingga sangat rentan untuk terpengaruh oleh peredaran narkoba. Diusia ini, anak-anak juga memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan. Oleh karena itu, sangatlah berbahaya jika golongan anak-anak tersebut salah dalam memilih pergaulan dan lingkungan.

Oleh karena itu, penyuluhan atau sosialisasi dan pemahaman tentang bahaya narkoba bagi remaja sangatlah penting. Karena remaja dapat memiliki pemahaman yang sama bahwa penyalahgunaan narkoba dan perdagangan ilegal tidak boleh dilakukan, karena dapat menyebabkan masalah dan efek samping yang lebih besar.

Sekolah, tokoh agama, tokoh masyarakat, remaja dan keluarga sangat berperan penting dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba, karena penyalahgunaan narkoba bisa terjadi dimana saja (Soegijono, K., 2018). Oleh karena itu, sinergi antar pemangku kepentingan diperlukan agar kita dapat bekerja sama dalam isu-isu sosial penyalahgunaan narkoba.

- (2) Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain.

Mengatasi penyalahgunaan narkoba memerlukan pendekatan terpadu dan komprehensif yang mencakup intervensi profilaksis, represif, terapeutik, dan rehabilitatif. Keluarga dan masyarakat, faktor kepribadian, dan

faktor fisik dari mereka yang menyalahgunakannya.

Metode pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif. Upaya yang paling praktis dan nyata adalah represif dan upaya yang manusiawi adalah kuratif serta rehabilitatif.

1. Promotif

Program dukungan ini sering disebut sebagai program preventif atau pembinaan. Sasaran program dalam program ini adalah remaja yang belum pernah atau sama sekali tidak mengenal narkoba. Prinsip yang mengikuti program ini adalah untuk memperkuat peran dan aktivitas remaja agar kelompok ini tidak pernah berpikir untuk mensejahterakan secara signifikan dan menemukan kebahagiaan dengan menggunakan narkoba.

Format program yang ditawarkan antara lain pelatihan dalam kelompok penelitian, kelompok olahraga, seni budaya, atau kelompok bisnis, dialog interaktif, dan banyak lagi. Pelaku program yang paling tepat adalah lembaga masyarakat yang didukung dan diawasi oleh pemerintah.

2. Pencegahan

Pencegahan yang dapat dilakukan seperti mendiskusikan bahaya narkoba pada generasi muda. Memberikan edukasi bahwa narkoba dapat berdampak pada kesehatan dan hal-hal penting di kehidupannya. Program dukungan ini disebut juga dengan program pencegahan. Program ini ditujukan pada orang sehat yang tidak mengetahui obat, mengenali bagian dalam dan luar obat, dan tidak tertarik pada penyalahgunaan zat.

Program ini sangat efektif tidak hanya bila dilaksanakan oleh pemerintah, tetapi juga bila didukung oleh instansi pemerintah dan instansi

lain, termasuk instansi khusus terkait, lembaga swadaya masyarakat, asosiasi, organisasi masyarakat, dan lain lain. (Ratna Gumilang, R, 2019)

(3) Tujuan kegiatan PkM.

Tujuan dilaksanakan implementasi kedua ini yaitu untuk menilai sejauh mana pemahaman Anak-anak tentang narkoba dari hasil sosialisasi kami pada saat implementasi pertama .

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah Agar generasi muda bisa memahami betapa mengerikan dan berbahayanya akibat penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang lainnya kemudian juga untuk mengajak generasi muda agar sedini mungkin menjauhi atau menghindari segala hal yang berbau narkoba. Juga memberikan informasi dan solusi yang sangat berharga kepada generasi muda bahwa narkoba selain berdampak pada aspek hukum juga berdampak pada persoalan medis dan psikis maka menghimbau pada generasi muda sekitar agar selalu waspada dan berhati-hati terhadap masuknya narkoba ke lingkungan mereka.

Metode

Teknik

- a. Teknik pengumpulan data menggunakan metode campuran, yang terbagi menjadi 50% metode kualitatif dan 50% metode kuantitatif. Metode kualitatif bersumber dari kajian pustaka seperti jurnal, artikel dan bahan bacaan lainnya. Sedangkan metode kuantitatif bersumber dari data-data yang didapatkan melalui survey yang dilakukan dengan cara pengisian kuesioner. Menggunakan metode kuantitatif yang mengacu kepada data-data

yang telah dianalisis. Mekanisme pengelolaan data dilakukan dengan mengharuskan para audience untuk mengisi kuisioner yang telah disiapkan.

- b. Observasi, Menurut (Hasanah, 2017), teknik observasi merupakan teknik melakukan pengamatan terhadap lapangan secara langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang sedang diteliti oleh

penulis. Penulis melakukan pengamatan terhadap anak asuh Panti Asuhan Nurul Jannah Al Ikhlas dengan mengunjungi langsung ke Panti Asuhan Nurul Jannah Al Ikhlas. Mengamati berapakah jumlah anak asuh yang ada serta mengamati seberapa jauh pemahaman anak-anak mengenai narkoba. Jika diamati adanya kekurangan pengetahuan yang dirasakan, maka penulis akan berusaha memberikan edukasi untuk memberikan informasi terkait bahaya dari penyalahgunaan narkoba.

- c. Wawancara

Menurut (Soegijono, 2018), teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Langkah pertama yang digunakan penulis yaitu meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yayasan Panti Asuhan Nurul Jannah Al Ikhlas untuk mendapatkan izin melakukan program pengimplementasian kegiatan tersebut.

1. Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan.

Lokasi : Pesantren Nurul Jannah

Al ikhlas

Tanggal : 17 July

2022 **Waktu** :

15.30-17.00 WIB

Pembahasan

Penyalahgunaan narkoba merupakan perbuatan yang melanggar norma dan nilai sosial yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, tindak penyalahgunaan narkoba juga melanggar dan menyimpang dari Nilai Dasar Pancasila yang tercantum di dalam Alinea ke-4 Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, dan Kerakyatan Yang Dipimpin

Oleh Khidmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan, serta Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Narkoba dapat menjangkau siapa saja, termasuk kalangan pekerja, pelajar bahkan semua kalangan. upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba/P4GN harus menjadi perhatian kita bersama. Karena penyalahgunaan dan peredaran narkoba saat ini sangat memprihatinkan dan membahayakan bagi generasi penerus bangsa.

Secara global, tindak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akan mempengaruhi sendi-sendi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan wujud nyata dan komitmen bersama seluruh komponen masyarakat, bangsa dan negara Indonesia pada umumnya, serta Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al Ikhlas pada khususnya sebagai mitra pada kegiatan implementasi lanjutan kami untuk bersama – sama berupaya mewujudkan “Milenial Hebat Tanpa Narkoba”

Selain melanggar nilai sosial bermasyarakat, nilai dasar Pancasila, dan menyimpang dari tujuan nasional,

tindakan penyalahgunaan narkoba juga melanggar nilai instrumental Pancasila yang diimplementasikan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Narkoba sangatlah berbahaya bagi generasi muda.

- (1) Disekitar kita saat ini, banyak sekali zat-zat adiktif yang negatif dan sangat berbahaya bagi tubuh. Dikenal dengan sebutan narkoba dan obat-obatan terlarang. Pada era modern yang serba canggih, narkoba telah menjadi problem bagi umat manusia diberbagai belahan bumi.

Narkoba yang bisa mengobrak-abrik nalar yang cerah, merusak jiwadana raga, tak pelak bisa mengancamhari depan umat manusia. Sehindgadengan diterapkannya kegiatan yang di adakan oleh penulis diharapkan anak-ana dapat mengenal lebih dalammengenai apa itu narkoba. Target yangingin dicapai penulis adalah ingin meningkatkan pemahaman terkaitdampak negatif yang disebabkan olehpenyalahgunaan narkoba, Terbtentuknya karakterpemuda yang anti terhadap pengaruhnarkoba karena telah mengetahui dan memahami dampak dan bahaya dari penyalahgunaan narkoba.

Lokasi : Panti Asuhan
Nurul Jannah Al
Ikhlal Alamat : Kav. Plopor Blok. D
No. 65Jumlah Siswa SMP : 7
Jumlah Siswa SMA : 15

- (2) Promosi yang dapat diimplementasikan guna untukmemberikan wawasan meningkatkan kesadaran anak-anak akan peran pentingnya dalam menentukan masa depan bangsa. Maka ada beberapa hal

penting yang akan di terapkan pada kegiatan ini yaitu:

- 1) Bermain games : kami akan mengadakan sebuah game dengan tujuan menguji pengetahuan Anak- anak sejauh mana setelah di lakukannnya sosialisasi dalam implementasi pertama. Disini kami akan mengadakan sebuah game

interaktif tentang pengetahuan umumdan pengetahuan seputar narkoba.

- 2) pembuatan poster : pembuatan poster ini bertujuan untuk memperluas cakupan remaja agar mampu mengeksplor pemahaman mengenai narkoba melalui media massa,dan dimana poster ini kami desain sendiri dan di upload melalui instagram.

- (2) Keunggulan dan kelemahan luaran atau fokus utama kegiatan apabila dilihat kesesuaiannya dengan kondisi masyarakat di lokasi kegiatan PkM;

- a. Kegiatan ini berfokus kepada pendidikan dan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan terkait narkoba dan sejenisnya.

- b. Pelaksanaan kegiatan ini bersifat cukup krusial dikarenakan tingkat penggunaan dan penyalahgunaan narkoba sejak dini cukup tinggi sehingga diharapkan dengan pemahaman yang telah diberikan mampu menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi anak- anak agar tidak terjerumus ke dalam lingkaran narkoba.

dan pengetahuan kepada anak-anak tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.

- (3) Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan (jika ada).

Dalam awal pelaksanaan

kegiatan hingga akhir tidak ditemukan hambatan dan semua berjalannya baik.



Gambar 1.

Sumber : Kunjungan Mahasiswa
UIB kePanti Asuhan Nurul Jannah
Al Ikhlas

Simpulan

1. Para Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al ikhlas belum mengetahui hal-hal dasar berkaitan dengan narkoba;
2. Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al ikhlas cenderung belum memahami dengan baik hal-hal yang berkaitan dengan narkoba;
3. Strategi penyuluhan yang diterapkan oleh penulis dapat membantu para remaja untuk mengetahui hal-hal dasar yang berkaitan dengan narkoba;
4. Penyuluhan yang dilakukan oleh penulis dapat membantu Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al ikhlas dalam memahami hal-hal dasar yang berkaitan dengan narkoba;
5. Luaran kegiatan berjalan sesuai harapan dan Remaja Panti Asuhan Nurul Jannah Al ikhlas turut berperan aktif dalam menyebarkan informasi yang didapatkan ke lingkungan sekitarnya.

Selain itu juga terdapat manfaat bagi Lingkungan Panti Asuhan dan juga bagi Anak Asuh, yaitu :

1. Bagi Lingkungan Panti Asuhan

Terwujudnya Panti Asuhan sebagai lembaga pendidikan yang bebas dari narkoba dan menciptakan generasi yang mampu menjadi relawan anti narkoba.

2. Bagi Anak Asuh

Agar anak-anak memiliki pengetahuan mengenai dampak buruk penyalahgunaan narkoba, serta meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya masa depan bangsa dan negara.

Sehubungan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan, serta melihat dampak yang dirasakan oleh masyarakat umum, besar harapan pelaksana untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut di atas secara *continue*. Pelaksana menilai bahwa masyarakat sebagai mitra utama perlu mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan pendidikan baik dari segi literatur maupun praktik di lapangan.

Memperhatikan rendahnya tingkat pemahaman masyarakat secara umum terkait peraturan perundang-undangan terkait narkoba, serta pemahaman yang cenderung lemah terhadap bahaya narkoba bagi tubuh mereka, pelaksana menilai bahwa hal ini perlu diberantas dan/atau diminimalisir dengan mengedepankan pendekatan persuasif dan jangka panjang. Hal tersebut perlu di laksanakan terutama bagi para siswa/i mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan/atau sederajat, Sekolah Menengah Atas dan/atau sederajat, hingga kalangan Perguruan Tinggi.

Pemahaman terhadap bahaya narkoba bagi tubuh manusia sangat

diperlukan. Agar masyarakat dapat berhati-hati dalam memilih pergaulan dan lingkungannya. Narkotika sangat berbahaya dan cenderung mematikan apabila dikonsumsi dengan tidak menggunakan dosis yang tepat. Oleh karena itu, pendidikan literatur sangat dibutuhkan. Selain pendekatan persuasif dengan mengedepankan literasi, pengetahuan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang narkotika, obat-obatan terlarang, dan sejenisnya juga perlu digaungkan agar masyarakat secara umum dapat mengetahui sanksi hukuman yang dapat dijatuhkan kepada para pelaku.

Sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat tersebut di atas, besar harapan kami agar kegiatan ini dapat diselenggarakan dengan secara terus-menerus dan dengan skala pelaksana serta mitra yang lebih besar. Pelaksanaan kegiatan ini secara lebih lanjut dapat dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan pemerintah, baik dari lingkup kelurahan, hingga lingkup pemerintah pusat.

Pelaksanaan kegiatan ini juga dapat dilaksanakan dengan mengundang Badan Narkotika Nasional sebagai narasumber utama dalam proses penyuluhan dan/atau sosialisasi terkait definisi, jenis, bahaya, dan akibat narkotika serta obat-obatan terlarang. Kegiatan ini juga dapat dilaksanakan dengan bekerjasama dengan pihak Ikatan Dokter Indonesia (IDI) sehingga mitra tersebut dapat memberikan gambaran dan pemahaman dari sudut pandang kesehatan. Terakhir, pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak Aparat Penegak Hukum, yang dalam hal ini adalah Kepolisian Republik Indonesia yang dapat

memberikan gambaran dan pemahaman terhadap tindak penyalahgunaan narkotika, obat-obatan terlarang, dan sejenisnya dari sudut pandang pidana.

Besar harapan kami agar kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat berlangsung lebih lanjut. Tujuannya tidak hanya demi memberikan pemahaman kepada masyarakat umum, namun lebih lanjut

adalah untuk menyelematkan generasi mudabangsa Indonesia.

Selanjutnya, pelaksana ingin

menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan proposal ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Oleh karena itu penulis secara khusus ingin menyampaikan terimakasih kepada :

- a. Dr. Iskandar Itan, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Internasional Batam
- b. Dr. Lu Sudirman, S.H., M.M., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Internasional Batam
- c. Rudi Candra, S.Ak., selaku dosen pengampu pada mata kuliah Kewarganegaraan
- d. Bapak Tantimin, S.H., M.H., selaku dosen pengampu pada mata kuliah Pancasila
- e. Panti Asuhan Nurul Jannah Al Ikhlas, selaku mitra

Daftar Pustaka

Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Lucyantoro B., & Rachmansyah, M.

- (2018). Penerapan Strategi Digital Marketing, Teori Antrian Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus di MyBCA Ciputra World Surabaya). *Jurnal Ekonomika* '45, 5(1), 38–54.
- Rapitasari,D. (2016). Digital marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*, 10(2), 107–112. <http://www.cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala/article/view/36>
- Ratna Gumilang, R. (2019). Implementasi Digital Marketing Terhadap Peningkatan Penjualan Hasil Home Industri. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 9–14. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.25>
- Soegijono, K. . (2018). wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data. *Media Litbangkes*, 3(1)